

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan penelitian yang merujuk kepada tujuan penelitian. Selain kesimpulan, pada bab ini akan disampaikan pula saran. Saran dari penelitian ini diberikan untuk penelitian selanjutnya.

V.1 Kesimpulan

Pada tahap awal penelitian, tujuan penelitian telah ditetapkan dan disampaikan. Tujuan penelitian yang merupakan rumusan masalah akan dijawab pada kesimpulan ini. Berikut merupakan kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan.

1. Berdasarkan tahap identifikasi preferensi, terdapat 29 atribut preferensi yang didapatkan dengan metode wawancara, dan 63 atribut preferensi yang didapatkan dengan studi literatur. Kemudian, setelah dikelompokkan, atribut preferensi total berjumlah 29 buah dengan hampir seluruh atribut preferensi membawahi atribut preferensi lainnya yang didapat dari wawancara dan data sekunder. Namun hanya sebanyak 28 buah atribut preferensi yang digunakan pada tahap selanjutnya, mengingat preferensi ke-29 merupakan atribut preferensi yang dapat dipengaruhi oleh atribut preferensi lain.
2. Berdasarkan tahap pengolahan data dengan Model Kano, seluruh atribut preferensi yang telah dikelompokkan sebelumnya akan dikelompokkan kembali berdasarkan kategori Kano, yakni *attractive* (A), *one dimensional* (O), *must-be* (M), dan *indifferent* (I). Pengelompokan yang dilakukan menghasilkan 3 buah atribut preferensi *attractive*, 15 buah atribut preferensi *one dimensional*, 1 buah atribut preferensi *must-be*, dan 9 buah atribut preferensi *indifferent*. Kemudian, atribut-atribut preferensi yang termasuk ke dalam kategori *attractive*, *one dimensional*, dan *must-be* digambarkan ke dalam grafik linear dan eksponensial berdasarkan persamaan garis dalam metode S-CR dan koordinat yang telah dihitung. Melalui grafik serta persamaan tersebut, dapat diketahui dampak

pengimplementasian atribut preferensi terhadap tingkat kepuasan dan ketidakpuasan konsumen.

3. Berdasarkan QFD yang telah dibuat, Universitas X dapat melakukan akreditasi internasional, pengembangan teknologi pada universitas, mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3, kualifikasi atau sertifikasi dosen, penambahan atau pengembangan fasilitas yang ada, penyebaran kuesioner penilaian dosen, dan penambahan atau pengembangan sarana yang ada.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang ingin disampaikan. Hal-hal yang akan disampaikan merupakan saran yang diberikan dengan harapan penelitian mendatang dapat mengembangkan metode maupun melakukan penelitian lebih lanjut terkait hasil dari penelitian ini. Berikut merupakan saran yang ingin disampaikan.

1. Mengingat Model Kano merupakan salah satu metode yang umum untuk digunakan, proses pengembangannya masih berlanjut. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan yang berbeda dan lebih relevan guna mendapatkan hasil yang ingin dicapai.
2. Dalam penelitian ini, kuesioner yang disebarkan terbatas pada preferensi saja. Pada penelitian selanjutnya, apabila memungkinkan peneliti dapat meneliti hingga level yang lebih rinci dibandingkan dengan preferensi pada penelitian ini.
3. Berdasarkan proses penelitian ini, penelitian selanjutnya dapat berupa pengembangan lebih lanjut mengenai Model Kano dengan responden yang belum pernah maupun tidak familiar dengan produk atau layanan, mengingat jumlah penelitian yang secara eksplisit menyatakan respondennya merupakan orang-orang yang belum pernah atau tidak familiar dapat dikatakan sedikit.
4. Dalam penelitian berikutnya, responden dari penelitian dapat berupa mahasiswa, sehingga penilaian dari institusi yang diteliti dapat dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdika, A. (2017). Improvement of Quality, Interest, Critical, and Analytical Thinking Ability of Students through the Application of Research Based Learning (RBL) in Introduction to Stochastic Processes Subject. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 12(2), 167–191.
- Astuti, A. Y., Sulisworo, D., & Purwani, A. (2018). PEMETAAN PREFERENSI MASYARAKAT PADA SEKOLAH MUHAMMADIYAH DENGAN METODE KANO. *Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 5(1).
- Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia. (2017). *Peningkatan Relevansi Pendidikan Tinggi untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi*. Diunduh dari: <https://www.brin.go.id/peningkatan-relevansi-pendidikan-tinggi-untuk-mendukung-pertumbuhan-ekonomi/> (Diakses pada 5 Februari 2022)
- Chen, K. J., Yeh, T. M., Pai, F. Y., & Chen, D. F. (2018). Integrating Refined Kano Model and QFD for Service Quality Improvement in Healthy Fast-Food Chain Restaurants. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(7), 1310.
- Chudoba, B. (n.d.). *How long should a survey be? What is the ideal survey length?* SurveyMonkey. Diunduh dari: https://www.surveymonkey.com/curiosity/survey_completion_times/ (Diakses pada 29 Juni 2022)
- Eppinger, U. (2017). *Product Design And Development* (Edisi: 5). Mc Graw Hill: India.
- Ginting, R., Hidayati, J., & Zulfin, M. (2019). Kano Questionnaire for the assessment of product attributes of alternative power plants in Kuala sub-district. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 505(1), 012069.
- Hasyim, & Anindita, R. (2007). Preferensi Calon Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta. *Forum Ilmiah Indonusa*, 4(1), 54–59.
- Hendayana, Y. (2021). *plt.Dirjen Diktiristek: Tiga hal penting bagi perguruan tinggi “kualitas, relevansi, dan atraktivitas.”* Diunduh dari :

<https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/plt-dirjen-diktiristek-tiga-hal-penting-bagi-perguruan-tinggi-kualitas-relevansi-dan-atraktivitas/>
(Diakses pada 5 Februari 2022)

Herlina, N. (2021). *Peningkatan Kualitas SDM dan Relevansi Pendidikan Tinggi melalui Kampus Merdeka*. Diunduh dari: <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/peningkatan-kualitas-sdm-dan-relevansi-pendidikan-tinggi-melalui-kampus-merdeka/> (Diakses pada 5 Februari 2022)

Hidranto, F., & Sari, E. I. (2020). *Mengenal Konsep New Normal*. Portal Informasi Indonesia. Diunduh dari: <https://indonesia.go.id/kategori/kuliner/1859/mengenal-konsep-new-normal> (Diakses pada 4 Februari 2022)

How to Determine the Correct Sample Size. (2022, 1 Juli). Qualtrics. Diunduh dari <https://www.qualtrics.com/experience-management/research/determine-sample-size/> (Diakses pada 18 Juni 2022)

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pemerintah Gencarkan Upaya Penanganan Lonjakan Kasus COVID-19*. Diunduh dari: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210622/1337942/pemerintah-gencarkan-upaya-penanganan-lonjakan-kasus-covid-19/> (Diakses pada 4 Februari 2022)

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2018). *Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Indonesia - Kemenkeu*. Diunduh dari: <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pentingnya-pendidikan-tinggi-bagi-indonesia/> (Diakses pada 5 Februari 2022)

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Pemerintah Terus Upayakan Pemulihan Ekonomi, namun Tetap Waspada terhadap Pandemi Covid - Kemenkeu*. Diunduh dari: <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-upayakan-pemulihan-ekonomi-namun-tetap-waspada-terhadap-pandemi-covid/> (Diakses pada 5 Februari 2022)

Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2020). *Komitmen Pemerintah Wujudkan Bonus Demografi yang Berkualitas*. Diunduh dari: <https://kominfo.go.id/content/detail/27423/komitmen-pemerintah->

wujudkan-bonus-demografi-yang-berkualitas/0/berita (Diakses pada 10 Februari 2022)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2006). *Marketing Management* (Edisi: 12). Pearson Education.

Madzik, P., Budaj, P., Mikulas, D., & Zimon, D. (2019). Application of the Kano Model for a Better Understanding of Customer Requirements in Higher Education—A Pilot Study. *Administrative Sciences*, 9(1), 11.

Majid, A. A. (2021). *Protokol Kesehatan 5M dan Kesehatan Imun untuk Hadapi Varian Baru Covid-19*. Diunduh dari: <https://www.djkn.kemenu.go.id/artikel/baca/13981/Protokol-Kesehatan-5M-dan-Kesehatan-Imun-untuk-Hadapi-Varian-Baru-Covid-19.html> (Diakses 4 pada Februari 2022)

Mkpojiogu, E. O. C., & Hashim, N. L. (2016). Understanding the relationship between Kano model's customer satisfaction scores and self-stated requirements importance. *SpringerPlus*, 5(1).

Mufida, A., & Effendi, Z. M. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman. *Jurnal EcoGen*, 2(4), 687–695.

Nasution, H. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Batam (Studi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kepulauan, Universitas Internasional Batam, dan Universitas Batam). *Jurnal BENING*, 8(1), 1–13.

Omona, J. (2013). Sampling in Qualitative Research: Improving the Quality of Research Outcomes in Higher Education. *Makerere Journal of Higher Education*, 4(2), 169–185.

PDDikti Kemendikbud. (2020). *Statistik Pendidikan Tinggi 2020*. Setditjen Dikti, Kemendikbud. Diunduh dari: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/asset/data/publikasi/Statistik%20Pendidikan%20Tinggi%202020.pdf>

- Pendidikan Formal. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi: 3). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Diunduh dari: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendidikan%20formal> (Diakses pada 4 Februari 2022)
- Pendidikan Tinggi. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi: 3). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Diunduh dari: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendidikan%20tinggi> (Diakses pada 4 Februari 2022)
- Perinetti, G. (2019). StaTips Part VI: Bivariate correlation. *South European Journal of Orthodontics and Dentofacial Research*, 6(1).
- Persada, G. (2021). *Kemnaker: Hingga Awal Agustus 2021, 538.305 Pekerja di-PHK*. Diunduh dari: <https://www.kompas.tv/article/201987/kemnaker-hingga-awal-agustus-2021-538-305-pekerja-di-phk> (Diakses pada 5 Februari 2022)
- Phumchusri, N., & Thongoiam, M. (2022). Identifying Customer Needs for a Master's Degree Program in Industrial Engineering: A Case Study from Prospective Students' Insights. *SSRN Electronic Journal*.
- Prasetyaningrum, I. D., & Marlina, E. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi Swasta (Studi pada Universitas Muria Kudus). *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(1), 61–72.
- Pratiwi, L., & Aritonang, Y. M. K. (2017). *Identifikasi Preferensi Mahasiswa dan Perusahaan Pengguna Lulusan Universitas X Menggunakan Conjoint Analysis*. Universitas Katolik Parahyangan.
- Purwati, A. A., & Sitompul, S. S. (Eds.). (2018). *Quality Evaluation on Private Higher Education Institutions in Pekanbaru (Integrating Kano Model and Quality Function Deployment)*.
- Pusdatin Kemenristekdikti. (2018). *Statistik Pendidikan Tinggi 2018*. Pusdatin Iptek Dikti, Setjen, Kemenristekdikti. Diunduh dari: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/asset/data/publikasi/Statistik%20Pendidikan%20Tinggi%20Indonesia%202018.pdf>
- Pusdatin Kemenristekdikti. (2019). *Statistik Pendidikan Tinggi 2019*. Pusdatin Iptek Dikti, Setjen, Kemenristekdikti. Diunduh dari: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/asset/data/publikasi/Statistik%20Pendidikan%20Tinggi%20Indonesia%202019.pdf>

- Putra, T. H. A., & Meilisa, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Menara Ilmu*, 12(6), 159–169.
- Reid, R. D., & Sanders, N. R. (2013). *Operations Management: An Integrated Approach* (Edisi: 5). Wiley.
- Risdwiyanto, A., & Dharmmesta, B. S. (2001). Pengembangan Konsep Jasa Pendidikan Tinggi Berbasis Keinginan Konsumen Potensial. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 16(4), 401–410.
- Riski, T. R., & Turay, T. (2018). Analisis Prefrensi Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta X Dikota Padang. *Menara Ekonomi*, 4(1), 140–149.
- Ruhyat, E. (2016). Analisis Faktor Yang Menjadi Penentu Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 3(1), 78–96.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (n.d.). *Apa yang dimaksud dengan pandemi?* Diunduh dari: <https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi> (Diakses pada 4 Februari 2022)
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (Edisi: 7). Wiley.
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2021). *Presiden: Siapkan Pengetahuan dan Keterampilan yang Relevan dengan Zaman bagi Mahasiswa*. Diunduh dari: <https://setkab.go.id/presiden-siapkan-pengetahuan-dan-keterampilan-yang-relevan-dengan-zaman-bagi-mahasiswa/> (Diakses pada 5 Februari 2022)
- Sharma, H. (2022). How short or long should be a questionnaire for any research? Researchers dilemma in deciding the appropriate questionnaire length. *Saudi Journal of Anaesthesia*, 16(1), 65.
- Shen, X., Tan, K., & Xie, M. (2000). An integrated approach to innovative product development using Kano's model and QFD. *European Journal of Innovation Management*, 3(2), 91–99.
- Tavakol, M., & Dennick, R. (2011). Making sense of Cronbach's alpha. *International Journal of Medical Education*, 2, 53–55.

- Tontini, G. (2007). Integrating the Kano Model and QFD for Designing New Products. *Total Quality Management & Business Excellence*, 18(6), 599–612.
- Turney, S. (2022, May 20). *Pearson Correlation Coefficient (r) | Guide & Examples*. Scribbr. Diunduh dari: [https://www.scribbr.com/statistics/pearson-correlation-coefficient/#:~:text=The%20Pearson%20correlation%20coefficient%20\(r,the%20relationship%20between%20two%20variables.&text=When%20one%20variable%20changes%2C%20the,changes%20in%20the%20same%20direction.](https://www.scribbr.com/statistics/pearson-correlation-coefficient/#:~:text=The%20Pearson%20correlation%20coefficient%20(r,the%20relationship%20between%20two%20variables.&text=When%20one%20variable%20changes%2C%20the,changes%20in%20the%20same%20direction.) (Diakses pada 27 Juni 2022)
- Universitas Yarsi. (2021). *Pandemi Covid-19 Turunkan Jumlah Mahasiswa Baru PTS*. Diunduh dari: <https://www.yarsi.ac.id/2021/08/15/pandemi-covid-19-turunkan-jumlah-mahasiswa-baru-pts/> (Diakses pada 4 Februari 2022)
- Violante, M. G., & Vezzetti, E. (2017). Kano qualitative vs quantitative approaches: An assessment framework for products attributes analysis. *Computers in Industry*, 86, 15–25.
- Wang, T., & Ji, P. (2010). Understanding customer needs through quantitative analysis of Kano's model. *International Journal of Quality & Reliability Management*, 27(2), 173–184.
- What is a Conjoint Analysis? How It Works and Why It's Used | Sawtooth Software*. (n.d.). Sawtooth. Diunduh dari: <https://sawtoothsoftware.com/conjoint-analysis#what-is-conjoint-analysis> (Diakses pada 27 Juni 2022)
- Witell, L., & Löfgren, M. (2007). Classification of quality attributes. *Managing Service Quality: An International Journal*, 17(1), 54–73.
- Wulandini S, P., & Saputra, R. (2017). Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Pekanbaru. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 1(2), 93.